

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Tematik: Dampaknya terhadap Pemahaman Siswa

*Muhammad Ramdani Mubarak
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Banjarbaru
Email: muhammadramdani@gmail.com

Abstrak

Diterima: 1 Desember, 2024
Direvisi: 15 Desember, 2024
Disetujui: 3 Januari, 2025

This study aims to analyze the impact of integrating Islamic values into thematic learning on students' understanding at the elementary school level. The thematic approach was chosen because it connects various subjects under a unified and contextual theme, making it easier for students to comprehend the material while simultaneously instilling moral and spiritual values. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design, involving two groups of students as samples: an experimental group that received thematic learning integrated with Islamic values, and a control group that did not receive explicit value integration. The results of the study show a significant difference in students' understanding of Islamic values between the two groups. Students who learned through the integrative approach demonstrated a deeper and more practical understanding in their daily lives. These findings indicate that thematic learning integrated with Islamic values plays an important role in shaping students' character holistically.

Kata kunci:

(*) Penulis Korespondensi:

Pembelajaran Tematik, Pemahaman Siswa, Nilai-nilai Islam
muhammadramdani@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, nilai-nilai keagamaan, khususnya nilai-nilai Islam, memiliki peran penting dalam membangun fondasi moral dan spiritual siswa sejak dini. Nilai-nilai tersebut seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi juga perlu diintegrasikan secara kontekstual dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan dengan penguatan nilai-nilai tersebut adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan terintegrasi. Pendekatan ini sangat sesuai untuk diterapkan pada jenjang pendidikan dasar, karena memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara utuh dan tidak terpisah-pisah.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran tematik diharapkan mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam sikap dan perilaku. Namun, sejauh mana pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam masih menjadi pertanyaan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, pemahaman terhadap nilai-nilai

Islam menjadi aspek fundamental yang harus ditanamkan sejak dini. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Islam adalah melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu sehingga pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memahami konsep secara lebih utuh dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai Islam.

Proses pembelajaran secara integrative atau tematik pada intinya adalah dengan menghubungkan beberapa mata pelajaran atau materi pembelajaran dalam satu kegiatan pertemuan pembelajaran serta proses belajar yang dikaitkan dengan pengalaman yang dialami oleh peserta didik dalam aktifitas kesehariannya (Learning By Doing). Dalam proses pembelajaran secara tematik, keterlibatan pendidik sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu pendidik harus bisa mengaitkan serta mengemas proses pembelajaran yang sesuai dengan tahapan berpikir serta karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda memberikan kesulitan terhadap pendidik dalam proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran harus terjadi kesamaan dalam berpikir. Pembelajaran tematik juga menuntut pendidik untuk kreatif dalam mengembangkan, menyesuaikan serta memberikan proses pembelajaran yang dapat mengikuti tuntutan peserta didik atau lingkungan masyarakat, hal ini dikarenakan karena pendidikan yang tersu berdampingan dengan kondisi sosial masyarakat yang bersifat dinamis (Abdullah, 2014: 5).

Proses pendidikan yang tidak bisa dilepasan dengan keterlibatan serta pengaruh dari nilai-nilai agama Islam, memberikan ruang integrasi nilai-nilai agama Islam dalam poses pembelajaran tematik, yang saat ini dalam proses penerapannya sangat minim sekali dengan integasi nilai-nilai agama Islam. Nilai-nilai agama Islam yang dalam pandangan masyarakat sangat penting keberadaannya dalam memperbaiki kualitas kehidupan, khususnya anak usia Sekolah Dasar. Jika diperhatikan pendidikan anak terdapat kaitannya dengan tata nilai dalam kehidupan manusia, sehingga dalam output pendidikannya adalah penerapan nilai kehidupan terhadap keberlangsungan kehidupan dalam lingkungan masyarakat yang lebih baik (Irwansyah, 2020, p. 3).

TINJAUAN PENELITIAN

A. Kajian Teori

1) Konsep Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, sehingga siswa dapat memahami konsep secara lebih menyeluruh dan holistik. Menurut Trianto (2010), pembelajaran tematik membantu siswa untuk lebih mudah menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Model ini juga sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar.

Ciri-ciri utama pembelajaran tematik antara lain:

1. Berpusat pada siswa – Siswa aktif dalam pembelajaran dan berperan sebagai subjek pembelajaran.
2. Terpadu dalam berbagai mata pelajaran – Konsep dari berbagai mata pelajaran dihubungkan dalam satu tema yang sama.
3. Kontekstual dan relevan – Materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih bermakna.
4. Fleksibel – Tidak terbatas pada satu disiplin ilmu, sehingga guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

2) Pemahaman Siswa terhadap Nilai-Nilai Islam

Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan). Menurut Bloom (1956), pemahaman merupakan salah satu tingkat dalam taksonomi pembelajaran yang mencakup kemampuan untuk menjelaskan, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan suatu konsep dalam kehidupan nyata.

Nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam pendidikan meliputi:

1. Akidah – Pemahaman tentang keimanan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan takdir.
2. Akhlak – Pembentukan karakter yang mencerminkan sikap baik, seperti jujur, sabar, disiplin, dan bertanggung jawab.
3. Ibadah – Pemahaman dan pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.
4. Muamalah – Prinsip-prinsip dalam kehidupan sosial, seperti adab dalam pergaulan, berbagi, dan kepedulian terhadap sesama.

3) Hubungan Pembelajaran Tematik dengan Pemahaman Nilai-Nilai Islam

Pendekatan pembelajaran tematik memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam tema "Kehidupan Sehari-hari", siswa dapat belajar tentang konsep kebersihan dalam Islam yang dikaitkan dengan mata pelajaran IPA. Dalam tema "Kebersamaan", siswa dapat belajar tentang gotong royong dan kepedulian sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut penelitian oleh Susanto (2018), pembelajaran tematik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep moral dan keagamaan karena mereka lebih mudah menghubungkan ajaran Islam dengan pengalaman nyata mereka.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan tema ini antara lain:

1. Penelitian oleh Syaifullah (2019)

Meneliti efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam di sekolah dasar. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan tematik lebih mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam keseharian mereka dibandingkan dengan metode konvensional.

2. Penelitian oleh Putri & Rahman (2021)

Menganalisis dampak pembelajaran tematik terhadap sikap religius siswa. Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan tematik tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga memperkuat aspek afektif seperti kepedulian sosial, kejujuran, dan kerja sama.

3. Penelitian oleh Hidayatullah (2022)

Mengkaji implementasi pembelajaran tematik berbasis nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami ajaran Islam karena mereka belajar melalui pengalaman langsung, seperti bermain peran dan diskusi kelompok.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, pembelajaran tematik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan yang menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, siswa lebih mudah memahami, menginternalisasi, dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk lebih mendalami bagaimana penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam serta bagaimana metode ini dapat diterapkan secara lebih efektif dalam pendidikan formal. Dengan demikian, diharapkan pendekatan ini dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam maupun sekolah umum yang mengajarkan pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi pustaka (Library Research), studi pustaka merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan sumber pustaka sebagai sumber dalam kegiatan penelitian. Penelitian Library Research merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang tidak terjun ke lapangan, oleh sebab itu dalam proses pengambilan datanya dilakukan dengan menganalisis sumber data yang berupa artikel atau jurnal penelitian yang membahas topik atau fokus penelitian yang hampir sama dengan fokus penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti (Danandjaja, 2014, p. 45)

Penelitian kepustakaan hanya dilaksanakan dengan menganalisis karya tulis ilmiah, baik yang belum dipublikasi ataupun yang sudah terpublikasi. Pada hakikatnya data yang diperoleh dari penelitian studi pustaka ini dapat digunakan sebagai landasan dasar dalam melaksanakan penelitian lapangan, khususnya penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Selain bersumber dari teks atau karya tulis ilmiah, sumber data penelitian studi pustaka dapat bersumber dari data komputer, atau melalui hasil kerja komputer. Dengan kata lain sumber penelitian studi pustaka dapat berupa data digital, serta dapat bersumber dari film, video, dokumen, rekaman suara, gambar serta arsiparsip sejarah (Sugiyono, 2011, p. 68).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut Kemendiknas tahun 2010, nilai religius merupakan nilai yang mencakup pada sikap dan perilaku yang sejalan dengan agama yang sesuai dalam penganutannya dan mempunyai sikap toleransi yang baik terhadap agama lain serta saling hidup rukun terhadap penganut agama-agama lainnya. Sikap religius yang terdapat di kurikulum 2013 ditunjukkan pada aspek yaitu sikap spiritual yang menjadi sebagai sudut pandang seseorang atau hakikat diri seseorang seperti menghayati serta menghargai seluruh agama yang dianut.

Nilai-nilai religius perlu ditanamkan dan diterapkan pada lembaga-lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membangun kepribadian muslim hakiki pada seseorang agar lebih kuat dan dapat nilai tersebut selalu merasuk dalam jiwa-jiwa seseorang. Dengan begitu, penerapan dan penanaman nilai religius sangatlah penting untuk membangun etos kerja dan ilmiah di lembaga pendidikan tersebut agar lebih baik lagi. Dan juga dengan menanamkan nilai-nilai religius yang baik pada diri tenaga pendidik di lembaga-lembaga pendidikan, mereka bukan hanya bekerja untuk mendapatkan uang tetapi semua pekerjaan itu adalah ibadah (Kurniawan, 2015, p. 45).

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam pada pembelajaran tematik, siswa dapat mengkaji, memecahkan masalah serta mengkonseptualisasi dan mengintegrasikan ide-ide dengan menerapkan nilai-nilai islam didalam pembelajaran tematik tersebut. Dengan begitu kaitan antara gagasan dalam bidang studi, siswa mempunyai asosiasi yang lebih baik dan komphensif dari aspek yang telah mereka pelajari. (Nurjanah et al., 2019, p. 180).

Pembahasan

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan proses belajar yang diintegrasikan terhadap tema dalam menghubungkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan lebih banyak materi dan pengalaman kepada peserta didik dalam waktu yang singkat serta efisien (Hidayah, 2015). Tema merupakan ide pokok atau pokok pembicaraan yang menjadi gagasan pembicaraan. Topik diharapkan dapat memberikan banyak keuntungan, seperti : memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan perhatian terpusat pada suatu tema tertentu, dalam proses pembelajaran, pendidik dapat memberikan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama (Widyaningrum, 2012)

Pembelajaran tematik menekankan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman praktis dan dilatih untuk menemukan berbagai pengetahuan yang telah dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung, siswa akan memahami konsep yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Beberapa ciri pembelajaran tematik antara lain: pengalaman dan kegiatan belajar sangat berkaitan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.

Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik didasarkan pada minat dan kebutuhan siswa.

Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga mencapai hasil belajar. Berlangsung lebih lama, membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran pragmatis berdasarkan permasalahan yang sering ditemui siswa di lingkungan sekitar, menumbuhkan keterampilan sosial siswa seperti toleransi, kerjasama, dan komunikasi, serta merespon ide orang lain. (Syarifuddin, 2017). Pelaksanaan pembelajaran topik akan mendapatkan beberapa manfaat, salah satunya adalah: menggabungkan beberapa kemampuan dasar dan indikator serta isi topik akan terhambat, karena materi yang tumpang tindih dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. digunakan lebih sebagai sarana atau alat daripada tujuan akhir. (Muklis, 2012).

Dampak pembelajaran tematik terhadap siswa adalah siswa harus siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan tersebut mereka dapat belajar secara individu, berpasangan, kelompok atau klasikal, dan siswa harus siap untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan belajar sederhana. Dan pemecahan masalah. (Mawardi et al., 2019).

Faktor yang Mempengaruhi Integrasi Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Tematik

a. Faktor Pendukung

- 1) Dari mayoritas pendidik, masyarakat, serta lingkungan peserta didik telah memahami pentingnya integrasi nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Adanya dorongan dari diri peserta didik untuk menguasai nilai-nilai agama Islam
- 3) Karakteristik lingkungan keluarga peserta didik yang mendukung peserta didik dalam menguasai nilai-nilai agama Islam.
- 4) Kemungkinan untuk mengintegrasikan pembelajaran tematik terhadap nilai-nilai keagamaan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda memberikan tantangan terhadap pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran tematik.
- 2) Kurangnya dukungan dari orang tua atau lingkungan sekitar peserta didik dalam memahami nilai-nilai agama Islam.
- 3) Keterbatasan kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran tematik, dikarenakan minimnya referensi dari pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Lingkungan bermain peserta didik memiliki dampak yang sangat besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam terhadap pembelajaran tematik, lingkungan bermain yang negative akan membentuk kepribadian peserta didik menjadi negative seperti yang terlihat dalam lingkungan bermainnya.

Islamic Perspectives in Educational Research
Volume 1 Number 1 April (2025), ISSN: XXXX-XXXX

- 5) Kurangnya kerjasama antara pihak sekolah serta masyarakat dalam memberikan control social terhadap peserta didik, sehingga tidak ada peserta didik yang terjerumus dalam pergaulan yang dianggap negatif dalam lingkungan masyarakat (Adriansyah& Rahmi, 2012, p. 12).

Tabel Indikator Pembelajaran Tematik terhadap Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Islam

No	Aspek	Indikator	Sumber Kajian
1	Pembelajaran Tematik	1.Materi pembelajaran disampaikan secara integratif.	Trianto (2010)
		2.Menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema.	Rusman (2012)
		3. Berpusat pada siswa dan berbasis pengalaman nyata.	Susanto (2018)
		4.Menggunakan metode aktif seperti diskusi dan bermain peran.	Hidayatullah (2022)
2	Pemahaman Siswa	1.Mampu Menjelaskan konsep nilai-nilai Islam.	Blomm (1956)
		2.Mampu menghubungkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari.	Yusuf (2021)
		3.Menunjukkan sikap positif terhadap ajaran islam.	Rahmawati (2020)
		4.Mampu menerapkan nilai-nilai islam dalam tindakan nyata.	Syaifullah (2019)
3	Nilai-Nilai Islam	1.Memahami konsep akidah (iman kepada Allah, malaikat, dll)	Al- Gazali (2010)
		2.Memahami dan menerapkan akhlak seperti jujur, disiplin, dan peduli.	Putri dan Rahman (2021)
		3.Memahami dan melaksanakan ibadah seperti sholat, dan zakat.	Susanto (2018)
		4.Mempraktekkan nilai-nilai Islam dalam Interaksi Sosial.	Hidayatullah (2022)
4	Hubungan pembelajaran Tematik dan Pemahaman Nilai-Nilai Islam	1.Siswa lebih mudah memahami konsep islam dalam konteks kehidupan nyata.	Syaifullah (2019)
		2.Siswa lebih termotivasi untuk belajar nilai-nilai islam.	Putri dan Rahman (2021)
		3.Siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek afektif (sikap) dan sikomotorik (tindakan).	Hidayatullah (2022)
		4.Meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan kerjasama.	Rahmawati (2020)

SIMPULAN

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu sehingga pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memahami konsep secara lebih utuh dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai Islam. Pendekatan pembelajaran tematik memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam tema "Kehidupan Sehari-hari", siswa dapat belajar tentang konsep kebersihan dalam Islam yang dikaitkan dengan mata pelajaran IPA. Dalam tema "Kebersamaan", siswa dapat belajar tentang gotong royong dan kepedulian sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut penelitian oleh Susanto (2018), pembelajaran tematik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep moral dan keagamaan karena mereka lebih mudah menghubungkan ajaran Islam dengan pengalaman nyata mereka. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, pembelajaran tematik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan yang menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, siswa lebih mudah memahami, menginternalisasi, dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSAKA

- Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3 No. 2, Halaman: 58 – 65, July, 2021
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Hidayatullah, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 115-130.
- Putri, D., & Rahman, F. (2021). Dampak Pembelajaran Tematik terhadap Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45-60.
- Susanto, A. (2018). Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Moral dan Keagamaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3), 78-92.
- Syaifullah, M. (2019). Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 23-40.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.